

DAFTAR PUSTAKA

1. Saifuddin, A. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (EGC, 2013).
2. Estiningtyas, dan N. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. (Pustaka, 2013).
3. Maryunani, A. dkk. *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi*. (Trans Info Media, 2013).
4. WHO. *Maternal Mortality*. (World Health Organization, 2014).
5. (BPS), B. P. S. Statistik. *Statistics Indonesia dan Macro International*. (2013).
6. Dinas Kesehatan DIY. *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Dinas Kesehatan DIY, 2015).
7. DIY, D. K. *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017*. (2017).
8. Cunningham, F.G., Leveno, K.J., Bloom, S.L., Hauth, J.C., Rouse, D.J., & Spong, C. Y. *Obstetri Williams. Volume 1*. (McGraw-Hill Education, 2012).
9. RI, K. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. (Kementerian Kesehatan RI, 2013).
10. Sulistyawati, A. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. (Salemba Medika, 2013).
11. Winkjosastro. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (Yayasan Pustaka Prawirohardjo, 2010).
12. Cunningham. *Obstetri William*. (Penerbit Kedokteran EGC, 2014).
13. Prawirohardjo, S. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014).
14. R, K. *Standar Pelayanan Kebidanan*. (Kemenkes RI, 2015).
15. Rustam M. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. (EGC, 2013).
16. Cunningham FG. *Obstetri Williams Volume 1 Edisi 23*. (EGC, 2012).
17. Reeder et al. *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga*. (ECG, 2012).
18. Kuriarum, A. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. (Pusdik SDM Kesehatan, 2016).
19. William et al. *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. (Yayasan Essensia Medika, 2010).
20. Manuaba. *Ilmu Kebidanan; Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. (ECG, 2012).
21. Manuaba, I.A.C, D. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. (Buku Kedokteran EGC, 2014).
22. Astuti Setyani, Sukesni, D. E. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. (Pusdik SDM Kesehatan, 2016).
23. Damanik, R. K. & Linda. HUBUNGAN PERAWATAN TALI PUSAT DENGAN KEJADIAN INFEKSI PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD Dr. PIRNGADI MEDAN 2019. *J. Keperawatan Prior*. **2 No.2**, (2019).
24. Hotagaol, Hotma Sauhur, Eryati Darwin, E. Y. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Suhu dan Kehilangan Panas Pada Bayi Baru Lahir. *J. Kesehat. Andalas* **3(3)**, (2014).
25. Prawirohardjo. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (Yayasan

- Bina Pustaka, 2010).
26. Saifuddin. *Buku Acuan Nasional Perawatan Maternal dan Neonatal*. (Yayasan Bina Pustaka, 2011).
 27. Aisyah dkk. Hubungan Paritas, Anemia dan Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Cilegon Provinsi Banten. *J. Persada Husada Indones.* **2**, 1–9 (2016).
 28. Katiandagho dan Kusmiyati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *J. Ilm. Bidan* **3**, 28–31 (2015).
 29. Gerungan et al. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J. Ilm. Bidan* **2**, 66–72 (2014).
 30. Sarah Saleem, et al. A prospective study of maternal, fetal and neonatal deaths in low and middle income countries. *Bull World Heal. Organ* **92**, 605–612 (2014).
 31. Subirah & Agustina Ningsi. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil yang Menjalani Persalinan Spontan dengan Angka Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSDKIA Pertiwi Kota Makasar. *Glob. Heal. Sci.* **3**, 101–105 (2018).
 32. Saifuddin, A. B. *Ilmu Kebidanan*. (Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2010).
 33. Kardana dan I Made. Risk Factors of Perinatal Asphyxia in The Term Newborn at Sanglah General Hospital, Bali-Indonesia. *Bali Med. J.* **5**, 175–178 (2016).
 34. Widiani et al. Faktor Risiko Ibu dan Bayi Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum di Bali. *J. Public Heal. Prev. Med. Arch.* **4**, 23–29 (2016).
 35. Muthmainnah. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asfiksia Neonatorum pada Kehamilan Aterm. *Heal. Mu-Journal* **1**, (2017).
 36. Perinasia. *Buku Panduan Resusitasi Neonatus*. (2012).
 37. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2009).
 38. Indrian, N. dkk. Perkembangan Bayi Usia 6–12 Bulan dengan Riwayat Asfiksia Perinatal. *J. Keperawatan Indones.* **18**, 132–138 (2015).
 39. Saleha, S. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. (Salemba Medika, 2013).
 40. Wahyuningsih, H. P. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. (PPSDM Kemenkes RI, 2018).
 41. Dkk, F. S. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. (Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2017).
 42. Ardiansyah, R. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Nocturia Di BPS Ny. G my Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015. *J. Ners dan Kebidanan* 198–201 (2016) doi:10.26699/jnk.v3i3.ART.p198-201.
 43. ML, K. N. Lingkar lengan atas akan memengaruhi penambahan berat badan bayi lahir di BPS ardiningsih Surabaya. *J. Ilmu Kesehat.* **9**, 98–105 (2016).
 44. Subekti, S. W. Indikasi Persalinan Seksio Sesarea. *J. Biometrika dan Kependud.* **Vo. 7**, 11–19 (2018).
 45. Fanny, F. Sectio Caesarea sebagai Faktor Risiko Kejadian Asfiksia Neonatorum. **4**, 57–62 (2015).

46. McDonnell S, C. Determinants and outcomes of emergency caesarean section following failed instrumental delivery: 5-year observational review at a tertiary referral centre in london. *J. Pregnancy* (2015).
47. Risneni. Hubungan teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu pada ibu nifas. **XI**, 2010–2015 (2015).
48. Dewi, A. D. C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI. *J. Aisyiyah Med.* **4**, (2019).
49. Radharisnawati, N. K. & Kundre, R. Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Ibu Dengan Kelancaran Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui. **5**, (2017).
50. Hastuti, P. *et al.* Pengaruh pemenuhan nutrisi dan tingkat kecemasan terhadap pengeluaran asi desa sumber rembang. **II**, (2017).
51. Sulistyawati, A. *Pelayanan Keluarga Berencana*. (Salemba Medika, 2013).
52. Rumende, I. T. Evaluasi Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Kelurahan Walian I Tomohon. *Pharmacon* **4(1)**, (2015).
53. Laila, N. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dropout Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Mojo Surabaya. (2019).
54. Rahayu, T. B., & Wijanarko, N. Efek Samping Akseptor Kb Suntik Depo Medroksi Progesterone Acetat (Dmpa) Setelah 2 Tahun Pemakaian. *J. Kesehat. Samodra Ilmu* **8(1)**, 32–38 (2017).
55. Elvia Roza, Z. A. Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor di Puskesmas Tapus Sumatera Barat tahun 2017. *Tarumanagara Med. J.* **2**, 37–42 (2019).
56. Sari, S. W., Suherni, S., & Purnamaningrum, Y. E. Gambaran efek samping kontrasepsi suntik pada akseptor KB suntik. *J. Kesehat. Ibu dan Anak* **8(2)**, (2015).
57. Rusminah, R., Susanti, E. T., & Yuliyanti, D. Efek Samping Kontrasepsi Suntik Depo Medroxy Progesterone Asetat (Dmpa) Dan Cyclofem Pada Akseptor Kb Suntik. *J. Keperawatan Karya Bhakti* **4(1)**, 21–24 (2018).